SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

DOKUMEN EVALUASI

RERATA PERSENTASE PENURUNAN LULUSAN (RPL), KELULUSAN TEPAT MASA TEMPUH KURIKULUM (PKMTK), DAN KELULUSAN TIDAK LEBIH DARI DUA KALI MASA TEMPUH KURIKULUM (PK2MTK)

STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
2026

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak hanya diukur berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterima, tetapi juga berdasarkan kemampuan institusi dalam memastikan mahasiswa menyelesaikan studi sesuai dengan masa tempuh kurikulum yang telah ditetapkan. Jumlah lulusan, ketepatan waktu penyelesaian studi, serta keberhasilan mahasiswa menyelesaikan pendidikan dalam batas maksimal dua kali masa tempuh kurikulum merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

STIE Widya Wiwaha secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap perkembangan jumlah lulusan, rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum, dan rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada Program Studi Manajemen dan Akuntansi jenjang Sarjana (S1). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kecenderungan capaian kinerja kelulusan, mengidentifikasi permasalahan yang menyebabkan penurunan jumlah lulusan, serta merumuskan strategi peningkatan kualitas layanan akademik dan keberhasilan studi mahasiswa.

Berdasarkan data LKPT Tahun Akademik 2025/2026 yang disinkronkan pada tanggal 7 Oktober 2026, terdapat indikasi penurunan jumlah lulusan pada periode pengamatan terakhir. Selain itu, capaian kelulusan tepat waktu dan kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum masih memerlukan penguatan melalui kebijakan akademik yang lebih terarah, sistem monitoring kemajuan studi, serta pendampingan mahasiswa secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, STIE Widya Wiwaha menyusun laporan evaluasi dan monitoring ini sebagai bentuk implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian standar mutu lulusan untuk mendukung pencapaian akreditasi institusi dengan predikat Unggul.

1.2 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dan monitoring ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan jumlah lulusan Program Studi Manajemen dan Akuntansi.
2. Menganalisis kecenderungan penurunan jumlah lulusan berdasarkan data LKPT.
3. Mengevaluasi rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum.
4. Mengevaluasi rasio kelulusan mahasiswa dalam dua kali masa tempuh kurikulum.
5. Mengidentifikasi akar permasalahan yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi dan penurunan jumlah lulusan.
6. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan studi mahasiswa.
7. Menetapkan program pengendalian dan peningkatan jumlah lulusan serta ketepatan waktu penyelesaian studi.

II. HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA KELULUSAN

2.1 Evaluasi Tren Penurunan Jumlah Lulusan

Berdasarkan Tabel II-1.C.1, jumlah lulusan Program Studi Manajemen dan Akuntansi menunjukkan perkembangan sebagai berikut.

Program Studi	**2021/2022**	**2022/2023**	**2023/2024**	**2024/2025**
Manajemen	181	194	192	118
Akuntansi	93	84	77	63
Jumlah	**274**	**278**	**269**	**181**

Sumber: Data STIE TS 2025/2026.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah lulusan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pada tiga periode awal, jumlah lulusan relatif stabil, yaitu sebanyak 274 orang, 278 orang, dan 269 orang. Ditinjau berdasarkan program studi, Program Studi Manajemen mengalami penurunan dari 192 lulusan menjadi 118 lulusan. Sementara itu, Program Studi Akuntansi mengalami penurunan dari 77 lulusan menjadi 63 lulusan. Dengan demikian, penurunan jumlah lulusan terjadi pada kedua program studi, dengan kontribusi penurunan yang lebih besar secara absolut berasal dari Program Studi Manajemen.

Institusi perlu mencermati bahwa jumlah lulusan pada periode terakhir harus dianalisis bersama dengan jumlah mahasiswa aktif, jumlah mahasiswa yang memenuhi persyaratan kelulusan, dan distribusi angkatan mahasiswa. Penurunan jumlah lulusan tidak serta-merta menunjukkan penurunan kualitas pembelajaran, tetapi dapat berkaitan dengan dinamika jumlah mahasiswa pada angkatan sebelumnya dan proses penyelesaian studi.

2.2 Evaluasi Rasio Kelulusan Tepat Masa Tempuh Kurikulum

Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan mahasiswa menyelesaikan pendidikan sesuai dengan masa studi yang direncanakan dalam kurikulum.

Berdasarkan lulusan menunjukkan bahwa angkatan 2022 memiliki jumlah mahasiswa awal sebanyak 254 orang dan jumlah lulusan sampai dengan akhir TS sebanyak 162 orang.

Perhitungan rasio berdasarkan data tersebut adalah:

Rasio kelulusan = Jumlah lulusan tepat masa / Jumlah mahasiswa awal angkatan × 100%.

= 162 / 254 × 100%

= **63,78%**

Dengan demikian, berdasarkan pembacaan data angkatan 2022 pada tabel, rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum mencapai 63,78%.

Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah berhasil menyelesaikan pendidikan sesuai periode penyelesaian studi yang menjadi dasar pengukuran. Namun, masih terdapat ruang peningkatan agar semakin banyak mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian institusi adalah efektivitas proses pembimbingan akademik, penyelesaian tugas akhir, kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta pengendalian kemajuan studi sejak semester awal.

Institusi memandang bahwa pencapaian kelulusan tepat waktu tidak hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara program studi, dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing tugas akhir, unit penjaminan mutu, dan pimpinan institusi.

Oleh karena itu, peningkatan rasio kelulusan tepat waktu perlu dilakukan melalui sistem deteksi dini terhadap mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.

2.3 Evaluasi Rasio Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum

Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum merupakan indikator yang menunjukkan keberhasilan institusi dalam memastikan mahasiswa menyelesaikan pendidikan dalam batas waktu maksimal dua kali masa tempuh kurikulum.

Berdasarkan data mahasiswa per angkatan dan jumlah lulusan sampai dengan akhir TS 2025/2026 adalah sebagai berikut.

Angkatan	Mahasiswa Awal	Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rasio Kelulusan
2018	355	262	73,80%
2019	365	273	74,79%
2020	346	246	71,10%
2021	222	162	72,97%
Total	**1.288**	**943**	**73,21%**

Perhitungan rasio agregat:

= 943 / 1.288 × 100%

= **73,21%**

Berdasarkan data tersebut, rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada empat angkatan yang ditampilkan mencapai 73,21%.

Secara individual, angkatan 2019 menunjukkan capaian tertinggi sebesar 74,79%, diikuti angkatan 2018 sebesar 73,80%, angkatan 2021 sebesar 72,97%, dan angkatan 2020 sebesar 71,10%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pada angkatan yang telah diamati berhasil menyelesaikan pendidikan. Meskipun demikian, masih terdapat mahasiswa yang belum tercatat lulus sampai dengan akhir TS sehingga memerlukan perhatian melalui program pendampingan dan percepatan penyelesaian studi.

Bagi institusi, capaian tersebut menjadi dasar untuk memperkuat pengendalian masa studi mahasiswa melalui monitoring berkala, evaluasi pembimbingan tugas akhir, dan optimalisasi layanan akademik.

Catatan: Perhitungan agregat di atas merupakan rasio deskriptif berdasarkan jumlah lulusan dan mahasiswa awal empat angkatan. Untuk penetapan angka resmi indikator akreditasi, perlu dipastikan kembali kesesuaian kohort, batas waktu dua kali masa tempuh kurikulum, dan formula pada instrumen LKPT yang berlaku.

III. ANALISIS PERMASALAHAN DAN AKAR PENYEBAB

Berdasarkan hasil evaluasi ketiga indikator tersebut, institusi mengidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian.

3.1 Permasalahan Penurunan Jumlah Lulusan

Penurunan jumlah lulusan, khususnya pada periode terakhir, mengindikasikan perlunya penguatan pengelolaan proses penyelesaian studi mahasiswa. Beberapa kemungkinan akar permasalahan yang perlu diverifikasi melalui data akademik adalah:

1. **Dinamika jumlah mahasiswa baru per angkatan.** Perubahan jumlah mahasiswa yang diterima pada periode sebelumnya dapat memengaruhi jumlah mahasiswa yang berpotensi lulus pada periode berikutnya.
2. **Mahasiswa belum menyelesaikan tugas akhir.** Sebagian mahasiswa masih memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan penelitian, penyusunan skripsi, dan proses ujian.
3. **Belum optimalnya monitoring kemajuan studi.** Pemantauan mahasiswa yang mengalami keterlambatan penyelesaian studi perlu dilakukan secara lebih sistematis dan terdokumentasi.
4. **Kendala akademik dan nonakademik mahasiswa.** Kesulitan dalam penyelesaian mata kuliah, keterbatasan waktu, pekerjaan, dan kondisi ekonomi dapat memengaruhi keberhasilan penyelesaian studi.
5. **Efektivitas pembimbingan tugas akhir.** Proses konsultasi dan penyelesaian revisi memerlukan pengendalian agar mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai target.

3.2 Permasalahan Kelulusan Tepat Waktu

Hasil pengukuran kelulusan tepat waktu sebesar 63,78% menunjukkan bahwa institusi perlu memperkuat strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.

Permasalahan yang perlu dikendalikan meliputi:

1. Mahasiswa belum memiliki perencanaan studi yang terstruktur sejak semester awal.
2. Pengambilan mata kuliah dan penyelesaian beban studi belum seluruhnya sesuai dengan peta kurikulum.
3. Penyelesaian tugas akhir belum sepenuhnya mengikuti target waktu yang ditetapkan.
4. Monitoring dosen pembimbing akademik terhadap mahasiswa berisiko terlambat studi perlu ditingkatkan.

5. Perlu penguatan layanan konsultasi akademik dan administrasi penyelesaian studi.

3.3 Permasalahan Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum

Capaian rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum sebesar 73,21% menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih panjang untuk menyelesaikan pendidikan.

Permasalahan yang perlu diperhatikan adalah:

1. Mahasiswa yang telah melewati masa studi normal belum seluruhnya memperoleh intervensi akademik secara intensif.
2. Penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang telah melewati masa studi normal perlu dipercepat.
3. Belum optimalnya pemetaan mahasiswa berdasarkan tingkat risiko keterlambatan studi.
4. Perlu penguatan koordinasi antara program studi, dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing tugas akhir, dan unit terkait.

Identifikasi tersebut merupakan hasil analisis awal. Penetapan akar masalah final perlu didukung data hasil wawancara, evaluasi mahasiswa, rekam akademik, serta dokumentasi monitoring program studi.

IV. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT

4.1 Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang dapat mendukung peningkatan keberhasilan studi mahasiswa di STIE Widya Wiwaha meliputi:

1. Tersedianya kebijakan akademik dan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan.
2. Keberadaan dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir.
3. Dukungan pimpinan institusi dan program studi dalam meningkatkan kualitas layanan akademik.
4. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal melalui evaluasi dan monitoring kinerja akademik.
5. Pemanfaatan sistem informasi akademik untuk mendukung pengelolaan data mahasiswa dan kemajuan studi.
6. Komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan dan efektivitas proses pembelajaran.

4.2 Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang perlu mendapatkan perhatian adalah:

1. Adanya mahasiswa yang memiliki kendala dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Mahasiswa yang bekerja sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk menyelesaikan studi.
3. Kurangnya kedisiplinan sebagian mahasiswa dalam mengikuti perencanaan studi.

4. Belum optimalnya deteksi dini terhadap mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan.
5. Adanya mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan tetapi belum menuntaskan persyaratan akademik kelulusan.

V. PROGRAM PENGENDALIAN DAN TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut hasil evaluasi, STIE Widya Wiwaha menetapkan program pengendalian dan peningkatan keberhasilan studi mahasiswa yang dilaksanakan secara terintegrasi.

No.	Program Tindak Lanjut	Bentuk Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu
1	Monitoring kemajuan studi	Identifikasi mahasiswa berdasarkan semester dan capaian SKS	Program Studi	Setiap semester
2	Program percepatan kelulusan	Pendampingan intensif mahasiswa semester akhir	Ketua Program Studi	Setiap semester
3	Optimalisasi pembimbingan akademik	Konsultasi dan evaluasi rencana studi mahasiswa	Dosen PA	Setiap semester
4	Percepatan penyelesaian tugas akhir	Monitoring progres skripsi dan konsultasi terjadwal	Dosen Pembimbing	Setiap bulan
5	Identifikasi mahasiswa berisiko	Pemetaan mahasiswa yang mengalami keterlambatan studi	Program Studi dan BAAK	Setiap semester
6	Evaluasi layanan akademik	Evaluasi hambatan penyelesaian studi dan layanan pembimbingan	Pimpinan dan GKM	Setiap semester
7	Penguatan sistem informasi akademik	Pengembangan dashboard monitoring kemajuan studi	Unit Akademik dan Unit TIK	Berkelanjutan
8	Program penyelesaian studi mahasiswa lama	Pendampingan khusus mahasiswa yang melewati masa studi normal	Program Studi	Setiap semester

5.1 Strategi Peningkatan Kelulusan Tepat Waktu

Untuk meningkatkan rasio kelulusan tepat waktu, institusi mengembangkan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi peta kurikulum dan perencanaan studi kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan.
2. Melakukan evaluasi capaian akademik mahasiswa setiap akhir semester.
3. Mengoptimalkan fungsi dosen pembimbing akademik dalam mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami hambatan akademik.
4. Menyelenggarakan klinik proposal dan skripsi untuk mempercepat penyelesaian tugas akhir.
5. Menetapkan target penyelesaian tugas akhir dan jadwal konsultasi yang terukur.

6. Mengembangkan sistem peringatan dini bagi mahasiswa yang belum memenuhi target penyelesaian studi.

5.2 Strategi Peningkatan Kelulusan dalam Dua Kali Masa Tempuh Kurikulum

Institusi menetapkan strategi khusus bagi mahasiswa yang telah melewati masa studi normal melalui:

1. Melakukan pendataan mahasiswa berdasarkan angkatan dan status akademik.
2. Mengelompokkan mahasiswa berdasarkan permasalahan yang dihadapi.
3. Menyediakan konsultasi akademik dan pendampingan penyelesaian tugas akhir.
4. Melakukan pendekatan individual kepada mahasiswa yang belum menyelesaikan studi.
5. Memantau perkembangan penyelesaian studi secara berkala.
6. Mengoptimalkan koordinasi program studi dengan bagian akademik untuk memastikan tidak terdapat kendala administratif dalam proses kelulusan.

VI. MEKANISME EVALUASI DAN MONITORING BERKELANJUTAN

Pelaksanaan evaluasi dan monitoring dilakukan melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pendekatan PPEPP.

1. Penetapan

Institusi menetapkan standar kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, standar pengelolaan akademik, serta target peningkatan ketepatan waktu penyelesaian studi melalui kebijakan akademik dan dokumen mutu institusi.

2. Pelaksanaan

Program studi melaksanakan kegiatan pembelajaran, pembimbingan akademik, pembimbingan tugas akhir, serta monitoring kemajuan studi mahasiswa sesuai dengan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui analisis data jumlah lulusan, rasio kelulusan tepat waktu, rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum, serta evaluasi hambatan penyelesaian studi. Hasil evaluasi dibahas dalam rapat program studi dan rapat evaluasi mutu.

4. Pengendalian

Institusi menetapkan tindakan korektif terhadap indikator yang belum mencapai target melalui program percepatan kelulusan, pendampingan mahasiswa, peningkatan efektivitas pembimbingan, dan penguatan monitoring akademik.

5. Peningkatan

Hasil pengendalian digunakan sebagai dasar peningkatan standar dan pengembangan kebijakan akademik, termasuk optimalisasi sistem informasi akademik dan peningkatan kualitas layanan pembelajaran.

Monitoring dilaksanakan secara berkala setiap semester dan hasilnya menjadi bahan evaluasi tahunan institusi.

VII. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM TINDAK LANJUT

Untuk memastikan efektivitas program, STIE Widya Wiwaha menetapkan indikator monitoring sebagai berikut.

No.	Indikator	Target Pengendalian
1	Monitoring kemajuan studi mahasiswa	100% mahasiswa terpetakan
2	Mahasiswa semester akhir mendapatkan pendampingan	100% mahasiswa sasaran
3	Mahasiswa berisiko terlambat teridentifikasi	100% mahasiswa sasaran
4	Evaluasi pembimbingan tugas akhir	Setiap semester
5	Evaluasi jumlah lulusan	Setiap tahun akademik
6	Peningkatan rasio kelulusan tepat waktu	Meningkat setiap tahun
7	Peningkatan rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh	Meningkat setiap tahun
8	Tindak lanjut hasil evaluasi akademik	Terdokumentasi dan terukur

Target tersebut merupakan target pengendalian internal yang perlu ditetapkan lebih lanjut melalui rapat pimpinan dan dokumen perencanaan mutu institusi.

VIII. KESIMPULAN DAN KOMITMEN PENINGKATAN MUTU

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap tren jumlah lulusan, rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum, dan rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum, dapat disimpulkan bahwa STIE Widya Wiwaha masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan efektivitas penyelesaian studi mahasiswa.

Pertama, tren jumlah lulusan menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada periode terakhir. Jumlah lulusan yang sebelumnya relatif stabil pada tiga periode awal, yaitu 274, 278, dan 269 orang, mengalami penurunan menjadi 181 orang periode berikutnya. Penurunan ini menjadi perhatian institusi untuk memperkuat pengendalian proses akademik dan meningkatkan efektivitas penyelesaian studi.

Kedua, berdasarkan pembacaan data angkatan 2022, rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum mencapai 63,78%. Capaian ini menjadi dasar bagi institusi untuk meningkatkan efektivitas pembimbingan akademik, memperkuat pendampingan tugas akhir, dan mengoptimalkan monitoring mahasiswa semester akhir.

Ketiga, berdasarkan perhitungan deskriptif data empat angkatan pada, rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum mencapai 73,21%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pada angkatan yang diamati telah berhasil menyelesaikan studi, meskipun masih terdapat mahasiswa yang memerlukan pendampingan lebih intensif.

Sebagai bentuk komitmen peningkatan mutu, STIE Widya Wiwaha akan memperkuat implementasi sistem monitoring dan evaluasi kemajuan studi mahasiswa melalui pendekatan yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Program tindak lanjut difokuskan pada percepatan penyelesaian tugas akhir, penguatan pembimbingan akademik, identifikasi mahasiswa

berisiko, serta peningkatan koordinasi antara pimpinan, program studi, dosen, dan unit pelayanan akademik.

Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi dasar bagi institusi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan melalui siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dengan demikian, upaya peningkatan jumlah lulusan, ketepatan waktu penyelesaian studi, dan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan pendidikan dalam batas dua kali masa tempuh kurikulum diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan memperkuat pencapaian visi STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing.